



In Partnership with



**Northumbria
University**
NEWCASTLE

BINUS NORTHUMBRIA SCHOOL OF DESIGN

Press Release

Lestarkan Budaya Leluhur, Mahasiswa Fashion BINUS Bawa Batik Lasem Kontemporer ke Panggung Jakarta Fashion Week 2019

Jakarta, 23 Oktober 2018 – Sudah tidak diragukan lagi jika Indonesia sangat kaya dengan seni budaya dari Sabang sampai Merauke. Kebudayaan leluhur ini terus dipelihara turun temurun oleh generasi ke generasi. Namun, seni budaya yang identic dengan sesuatu yang kuno, coba untuk diubah oleh mahasiswa jurusan Fashion dari **BINUS Northumbria School of Design** melalui karya seni busana *ready-to-wear*.

Tahun ini merupakan kali ketujuh keikutsertaan BINUS Northumbria School of Design di Jakarta Fashion Week. Tema-tema yang diangkat oleh BNSD selalu terinspirasi oleh kekayaan kota-kota di Indonesia. Bertempat Fashion Tent Jakarta Fashion Week 2019 Senayan City, 12 mahasiswa terpilih dari BNSD berkesempatan memamerkan karya busana *ready-to-wear* yang terinspirasi oleh motif batik dari kota Lasem, Jawa Tengah. Mereka mengusung tema **“The Untold Story: Lasem Revealed”** melalui enam fashion lini, yaitu **ARKA, OEMNJA, VOD, HANYUTAN, ALLAWN, dan RECKO.**

Lasem, sebuah kota kecil di daerah Rembang Jawa Tengah juga di kenal dengan sebutan “Little China” dikarenakan pada jaman dahulu Lasem merupakan tempat pertama masyarakat China tiba di pulau Jawa. Selain itu, fakta unik lainnya bahwa Lasem juga diketahui sebagai kota para santri dan juga sebagai kota pelajar. Akibat pembauran dari berbagai kebudayaan tersebut muncul berbagai ciri khas yang memiliki nilai filosofis seperti yang ada pada batik Lasem. Karena keunikan dan kekhasan dari batik Lasem itulah BNSD memilih Batik Lasem sebagai sumber inspirasi busana yang akan diperagakan pada Jakarta Fashion Week 2019 tahun ini.

Head of Fashion Program BINUS Northumbria School of Design, **Ratna Dewi Paramita** berharap karya mahasiwa terbaik BNSD ini dapat diapresiasi dengan baik oleh publik dan mengingatkan kembali untuk kita dan generasi muda akan kota Lasem dengan berbagai akulturasi budayanya yang indah.

fx Campus - f6
Jl. Jenderal Sudirman
Pintu Satu Senayan
Jakarta 10270 Indonesia
t. +62 21 720 2222 ext. 7951

<http://bnsd.binus.ac.id/>

Design SCHOOL OF



In Partnership with



**Northumbria
University**
NEWCASTLE

BINUS NORTHUMBRIA SCHOOL OF DESIGN

Sekilas mengenai BINUS NORTHUMBRIA SCHOOL OF DESIGN (BNSD)

Program **Fashion Design** dan **Fashion Management** di BINUS Northumbria School of Design adalah program 4 tahun perkuliahan dan program dual-degree bekerjasama dengan Northumbria University, Inggris. BNSD mencetak lulusan yang dapat memenuhi kebutuhan lapangan kerja yang luas dan global. Para lulusannya dilatih untuk cakap terhadap pasar yang dinamis dari pakaian siap pakai (ready-to-wear); pakaian wanita; pakaian pria dan pakaian anak-anak. Di samping itu, para lulusan BNSD dibekali dengan pengetahuan mengenai analisa tren mendatang dalam rangka membentuk visi; kemampuan berkomunikasi untuk mewujudkan suatu makna ke *end-user* dan pengalaman proses produksi untuk memenuhi permintaan industri. Selama proses belajar mereka, akan ada satu semester yang khusus difokuskan pada kerja magang (*internship*) untuk mempersiapkan para lulusan menjadi professional di bidang fashion.

BINUS Northumbria School of Design juga memiliki program dengan konsentrasi di Graphic Design, yaitu Graphic Design and New Media; dan Interactive Digital Media.

People
Innovation
Excellence

fX Campus - f6
Jl. Jenderal Sudirman
Pintu Satu Senayan
Jakarta 10270 Indonesia
t. +62 21 720 2222 ext. 7951

<http://bnsd.binus.ac.id/>

Design SCHOOL OF



In Partnership with



**Northumbria
University**
NEWCASTLE

BINUS NORTHUMBRIA SCHOOL OF DESIGN

VOD

Designer: Christine Santosa & Sharon Zefania T.

VOD berasal dari kata Belanda yang berarti rusak atau ditambal. Merek ini memiliki filosofi mengumpulkan semua bagian sisa warisan Indonesia untuk mempelajarinya dari akar-akarnya lagi kemudian dikembangkan untuk membuat koleksi dengan penuh kasih sayang budaya yang kaya. Koleksi pertama brand ini terinspirasi oleh kecamatan yang terlupakan di Jawa Tengah yang disebut Lasem, dengan fokus pada sejarahnya tentang arsitektur dan gaya hidup opium mereka.

HANYUTAN

Designer: Nabila Kaulika & Cynthia Halim

Hanyutan adalah *brand* yang terinspirasi oleh ego manusia yang memiliki kemampuan menciptakan benturan antar budaya. Hanyutan berasal dari kata 'hanyut'. Kata itu sendiri memiliki beberapa arti, salah satunya adalah: 'Terbawa oleh arus'. Aliran ego manusia terkadang begitu kuat, sehingga mampu menciptakan gelombang kebencian yang menghancurkan segala sesuatu di sekitarnya.

KOLEKSI

SAKA 1335 adalah koleksi yang didasarkan pada benturan budaya antara *native Indonesian* dan *Chinese-Indonesian Heritage*. Ada begitu banyak kebencian terhadap setiap budaya, yang menciptakan ini untuk pergi 'perang' antara keduanya. Tujuan dari koleksi ini adalah untuk mempromosikan gagasan perdamaian dan kebebasan berekspresi melalui pengaruh budaya Punk, menunjukkan bahwa kita dapat mewarisi suatu adaptasi kedua budaya tanpa perang, atau kekerasan, atau diskriminasi lain.

RACKO

Designer: Anya Annastasya & Sintia Agustine

Sebuah koleksi yang terinspirasi oleh orang-orang Lasem dan kreativitasnya, dilihat melalui seni Batik mereka dan kemampuan untuk menggunakan kain yang terbuang dengan membuatnya bisa dipakai untuk orang-orang itu. Ada saatnya ketika kain untuk pakaian tidak dapat diakses oleh mayoritas orang di Lasem, oleh karena itu mereka memanfaatkan kain tersebut dengan menciptakan Batik Pagi Sore. Konsep Batik Pagi Sore adalah memberikan dua pola berbeda yang terbagi pada bagian tengah kain yang sama, sehingga orang-orang dapat memakainya pada dua sisi yang berbeda.

KOLEKSI

Rombak bertujuan untuk menunjukkan bahwa untuk merekonstruksi pakaian dan membuatnya menjadi sesuatu yang lebih baik. Saat ini, denim digunakan pada begitu banyak jenis pakaian dan dikenal terlihat lebih baik bahkan setelah dipakai selama beberapa tahun. Ada banyak teknik yang bisa dilakukan untuk kain denim dan juga bisa digunakan untuk membuat tambalan. Kami ingin membuktikan bahwa hal terkecil sekalipun dapat menjadi bagian dari sesuatu yang besar.

IX Campus - f6

Jl. Jenderal Sudirman
Pintu Satu Senayan
Jakarta 10270 Indonesia
t. +62 21 720 2222 ext. 7951

<http://bnsd.binus.ac.id/>

Design SCHOOL OF



In Partnership with



**Northumbria
University**
NEWCASTLE

BINUS NORTHUMBRIA SCHOOL OF DESIGN

PROFILE BRAND

**"The Untold Story: Lasem Revealed"
Jakarta Fashion Week 2019**

ARKA

Designer: Ginza Setiawan & Karin Wijaya

Nama Arka diambil dari budaya Jawa, yang mewakili harapan menjadi cahaya *fluorescent*. Logo diambil dari kosakata tradisional Cina yang membaca Hūshì, yang berarti diabaikan atau gagal untuk memperhatikan atau mempertimbangkan, sengaja atau memanjakan, dan cat yang kabur di latar belakang mewujudkan memudarnya budaya di negara kita. Konteks baik nama dan logo menyampaikan landasan berdiri dari kedua desainer, yang untuk menerangi detail yang diabaikan dan untuk memberdayakan budaya yang terlupakan. Kombinasi terminologi Jawa dan Cina digunakan untuk mewakili rasa hormat terhadap keberagaman.

KOLEKSI

Koleksi ini berputar di sekitar kota Lasem yang indah dengan akulturasi antara pengaruh Jawa dan Cina, juga menyoroti batik dengan warna merah yang berbeda, dan harmoni, rasa hormat, dan cinta untuk warisan mereka dibagi di antara masyarakat setempat.

OEMNJA

Designer: Ivy Pang & Devona Cools

OEMNJA merupakan singkatan dari "Oemah Njonja", istilah Jawa untuk "The Home of a Lady". Merek ini menonjolkan sejarah Lasem sebagai penghargaan untuk semua wanita yang telah menjalani hidup mereka yang tertindas dan mereka yang telah melalui perjalanan yang sulit. OEMNJA ingin menciptakan kesadaran untuk keindahan tersembunyi desa Lasem, dan yang tak terlihat yang harus lebih dihargai dan diakui.

KOLEKSI

Koleksi pertama OEMNJA menampilkan siluet feminin, warna-warna indah namun semua itu dipadukan dengan twist yang menyenangkan.

ALLAWN

Designer: Chelvia Monica Febriana & Katarina Laurensia

Nama Allawn berasal dari bahasa arab, itu berarti warna. Oleh karena itu, brand ini menunjukkan getaran yang menyenangkan melalui pakaian warna-warni dengan sentuhan bordir dan sablon. Allawn juga menyediakan pakaian sederhana di setiap kesempatan dan musim.

KOLEKSI

Untuk S/S 19, koleksi Allawn terinspirasi oleh akulturasi perkembangan Cina dan Islam di Lasem. Oleh karena itu, koleksi S/S19 kami menggabungkan pakaian sederhana dengan siluet Cina melalui karakteristik merek Allawn; main-main dan berwarna-warni. Di musim ini, bordir dan syal juga terinspirasi oleh kota Lasem.

fX Campus - f6
Jl. Jenderal Sudirman
Pintu Satu Senayan
Jakarta 10270 Indonesia
t. +62 21 720 2222 ext. 7951

<http://bnsd.binus.ac.id/>

Design SCHOOL OF